

Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penanganan Demam Pada Anak Usia 1-5 Tahun Diwilayah Kerja Puskesmas Bohabak

Anggelia Van Gobel¹, Kristine Dareda², Rahmat Hidayat Djali³

¹²³ Program Studi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Manado

Alamat: Jl. Raya Pandu, Kel. Pandu, Lingk. III, Kec. Bunaken Kota Manado-Sulawesi Utara

Email : anggeliavangobel6@gmail.com

Abstract *Febris or fever is a state when the body temperature becoming higher than usual, and this is a symptom of illness. Body temperature that is said to be normal ranges from 36.5-37.5°C. This study aims to determine the relationship between maternal knowledge and fever management in children aged 1-5 years in the working area of the Bohabak health center. This study used a correlation analytical method with a cross sectional design. The sample was taken based on the number of subject as many as 30 people using purposive sampling. Data collection was carried out by means of interviews and filling out questionnaires. Furthermore, the data collected processed using the SPSS Version 16.0 of computer program to be analyzed using the Chi-Square test with a meaning level (α) of 0.05. The results showed there were subject with the knowledge and fever management well as much as 5 (16.7%), and good maternal knowledge with poor fever management as much as 0 (0.0%). While the mother's knowledge is not good with good fever management as much as 4 (13.3%) and maternal resistance is not good with poor fever management as much as 21 (70.0%). In the p Value 0.000 This value p is smaller than the value $\alpha=0.005$. The conclusion : there were the relationship between maternal knowledge and fever management in children aged 1-5 years in the Bohabak Health Center area. The suggestion of this study is to increase the knowledge of mothers in handling fever.*

Keywords : *Child Fever, Mother's Knowledge, Maternal Knowledge*

Abstrak Demam atau Febris yaitu suatu keadaan suhu tubuh menjadi lebih tinggi dari biasanya, dan ini merupakan suatu gejala penyakit. Suhu tubuh yang dikatakan normal berkisar 36,5-37,5°C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Bohabak. Penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan rancangan *cross sectional*. Sampel yang diambil berdasarkan jumlah subjek sebanyak 30 orang dengan menggunakan *purposive Sampling*. pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan mengisi kuesioner. Selanjutnya data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 16.0 untuk dianalisa menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan (α) 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada subjek dengan pengetahuan baik dengan penanganan demam baik sebanyak 5 (16,7%), dan pengetahuan ibu baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 0 (0,0%). Sedangkan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam baik sebanyak 4 (13,3 %) dan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 21 (70,0%). didapatkan p Value 0,000 Nilai p ini lebih kecil dari nilai $\alpha=0,005$. Kesimpulan dalam penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah puskesmas Bohabak. Saran hasil penelitian ini agar menambah pengetahuan ibu dalam penanganan demam.

Kata Kunci : Demam Anak, Pengetahuan ibu, Ilmu Ibu

LATAR BELAKANG

Demam ini terjadi karena adanya respon normal terhadap infeksi yang ada dalam tubuh, infeksi yang terjadi karena adanya mikroorganisme yang masuk ke dalam tubuh yang berupa virus, jamur, parasite dan bakteri. Demam juga bisa disebabkan karena paparan sinar matahari yang berlebihan (*overhating*), dehidrasi atau kekurangan cairan, alergi karena gangguan sistem imun (*Pratiwi, 2021*). Di Indonesia dilaporkan angka kejadian kejang demam terdapat 2.772 anak umur 6 bulan sampai dengan 3 tahun dan 832 diantaranya akan mengalami kejang demam berulang (*Kemenkes RI, 2019*). Kasus demam di Indonesia lebih tinggi dibandingkan negara-negara berkembang lainnya khususnya di daerah tropis yaitu sekitar 80-90% (*Hasan, 2018*).

Data dari kasus demam atau hipertermia di Sulawesi Utara karena DBD, Malaria, Demam Typhoid dan infeksi lainnya, ditahun 2018 mencapai 2.014 kasus. Memasuki tahun 2019 terjadi peningkatan signifikan kasus hipertermia mencapai 2.381 kasus (*dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi utara, 2019*).

Penanganan demam pada anak sangat tergantung pada peran orangtua, terutama ibu, diketahui bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan demam pada anak sangat bervariasi. Perbedaan tingkat pengetahuan ini mengakibatkan perbedaan penanganan demam pada anak. Ditambah dengan kemudahan untuk membeli antipiretik secara bebas dan peran ibu yang vital dalam kesehatan keluarga, pengetahuan yang kurang dapat mengakibatkan penanganan yang tidak tepat sehingga membuat kesehatan anak menjadi berisiko (*Riandita, 2019*).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Bohabak. Penanganan demam anak merupakan segala sesuatu yang telah dilakukan ibu untuk menangani demam pada anak di rumah. Adapun yang dapat dilakukan ibu saat anaknya mengalami demam adalah tenang dan tidak panik, berusaha menurunkan suhu tubuh anak, langkah yang dapat dilakukan dalam melakukan penanganan demam anak adalah segera memberi obat penurun panas, kompres air biasa atau hangat yang diletakkan di dahi, ketiak, dan lipatan paha, memberikan minum sehingga menghindari terjadinya dehidrasi. Sangat di tekankan bahwa perlu memantau dan mengukur suhu tubuh anak. Karena, hal ini bisa menjadi pegangan orang tua untuk mengetahui pada suhu berapa

anak akan mengalami demam. Sehingga, ibu dapat mencegah terjadinya serangan demam yang berikutnya. Tidak disarankan menyelimuti anak dengan selimut tebal, dan pakaian tebal dan tertutup justru akan meningkatkan suhu tubuh dan menghalangi penguapan. (setyani, 2021)

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan metode analitik kolerasi dengan rancangan *cross sectional*. Tujuannya untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun diwilayah kerja puskesmas Bohabak. populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai anak riwayat demam yang berjumlah sebanyak 42 subjek terhitung dari bulan Januari – Maret di puskesmas Bohabak. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 30 subjek dengan Kriteria sampel Ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun, Ibu yang bersedia menjadi subjek, dan Ibu dengan anak yang pernah mempunyai riwayat demam, Adapun Teknik penarikan sampel ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner pengetahuan dengan 10 pertanyaan dan kuesioner penanganan demam dengan 5 pertanyaan. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic menggunakan uji *Chi-Square*. Dalam penelitian terdapat etika penelitian dimulai dari meminta persetujuan subjek (*Inforemed Consent*), pada saat pengisian lembar persetujuan subjek diminta hanya menuliskan inisial tanpa nama (*Anonimity*), setelah subjek selesai mengisi lembar persetujuan peneliti menyimpan data di tempat yang aman untuk menjaga kerahasiaan (*Confidentiality*) data subjek dan yang terakhir peneliti membagikan kuesioner yang akan di isi oleh subjek, pengisian kuesioner dilakukan selama 2 hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis membahas dan menganalisis hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja Puskesmas Bohabak dan dilaksanakan pada tanggal 5 sampai 6 Juni 2023.

1. Hasil

a. Distribusi Karakteristik Subjek

Tabel Distribusi Frekuensi Subjek Berdasarkan Usia, Pekerjaan Dan Pendidikan Subjek Diwilayah Kerja Puskesmas Bohabak (n=30)

Karakteristik Subjek	Banyaknya Subjek	
	<i>Frequency (f)</i>	<i>Percent %</i>
Usia		
17-25 Tahun	13	43,3
26-35 Tahun	15	50,0
36-45 Tahun	2	6,7
Pekerjaan		
IRT	23	76,7
Guru	1	3,3
Petani	2	6,7
Pedangan	3	10,0
Honor	1	3,3
Pendidikan		
SD	9	39,0
SMP	11	36,7
SMA	8	26,7
D3	1	3,3
S1	1	3,3
Total	30	100

Sumber : Data Primer 2023

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh hasil tertinggi yaitu subjek berusia berusia 26 sampai 35 tahun sebanyak 15 subjek dengan presentase (50,0%) dan subjek yang paling sedikit berusia 36 sampai 45 tahun sebanyak 2 subjek dengan presentase (6,7%), dari 30 subjek Tingkat pekerjaan tertinggi sebagai IRT sebanyak 23 subjek dengan presentase (76,7%), sedangkan tingkat pekerjaan yang paling sedikit berkerja sebagai Guru dan honor sebanyak 1 subjek dengan presentase (3,3%), dari 30 subjek dan Tingkat Pendidikan tertinggi yaitu berpendidikan SMP Sebanyak 11 subjek dengan presentase (36,7%), sedangkan tingkat Pendidikan yang paling sedikit berpendidikan D3 dan S1 sebanyak 1 subjek dengan presentase (3,3%), dari 30 subjek.

b. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi Frekuensi dari subjek yang sedang diteliti, untuk mengabarkan setiap variabel yang digunakan dalam penelitian

Tabel Berdasarkan Distribusi Pengetahuan ibu dan Penanganan Demam Pada Anak Usia 1-5 Tahun Diwilayah Kerja Puskesmas Bohabak (n=30)

Analisa Univariat	Banyaknya Subjek	
	Frequency (f)	Percent (%)
Pengetahuan Ibu		
Baik	5	16,7
Kurang Baik	25	83,3
Penanganan Demam		
Banyaknya Subjek		
	Frequency (f)	Percent (%)
Baik	9	30,0
Kurang Baik	21	70,0
Total	30	100

Sumber : Data Frekuensi Statistik 2023

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa subjek dengan pengetahuan ibu sebanyak 5 subjek dengan presentase (16,7%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 25 subjek dengan presentase (83,3%). dan subjek dengan penanganan demam baik sebanyak 9 subjek dengan presentase (30,0%) dan penanganan demam kurang baik sebanyak 21 subjek dengan presentase (70,0%).

c. Analisa Bivariat

Tabel Hasil Analisa Pengetahuan Ibu Dan Penanganan Demam Diwilayah Kerja Puskesmas Bohabak (N=30)

Pengetahuan ibu	Penanganan Demam				Total		ρ Value
	Baik		Kurang Baik		Jumlah	%	
	N	%	n	%			
Baik	5	16,7	0	0,0	5	16,7	0,000

Kurang Baik	4	13,3	21	70,0	25,0	83,3
Total	9	30,0	21	70,0	30	100,0

Sumber : Hasil Uji *Chi-Square*

Berdasarkan Tabel di atas terdapat subjek dengan pengetahuan baik dengan penanganan demam baik sebanyak 5 (16,7%), dan pengetahuan ibu baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 0 (0,0%). Sedangkan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam baik sebanyak 4 (13,3%) dan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 21 (70,0%). menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan nilai p value 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikan 0,005

2. Pembahasan

Pemahaman mengenai penanganan demam pada anak yang baik menjadi sesuatu yang penting untuk dipahami. penanganan demam pada anak berupa yang mengandalkan pengobatan pada tenaga medis. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sebagian besar penanganan awal demam yang dilakukan oleh orang tua sebagian besar adalah pemberian obat dan pemberian kompres (Setyani, 2021).

Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap penanganan demam anak. Pengetahuan ibu sangat membantu dalam penanganan demam pada balita, karena ibu dapat mencegah komplikasi demam pada anak, seperti dehidrasi dan kejang demam (Engel,2017). Pengetahuan orang tua yang berbeda dapat menyebabkan cara yang berbeda dalam menangani demam anak. Banyak orang tua percaya bahwa demam anak mereka akan semakin tinggi tanpa pengobatan. Karena kesalahpahaman ini, banyak orang tua mengobati demam ringan yang tidak memerlukan pengobatan (Rila, 2022).

Berdasarkan hasil dari tabel silang pada analisa bivariat didapati bahwa ada subjek dengan pengetahuan baik dengan penanganan demam baik sebanyak 5 (16,7%), dan pengetahuan ibu baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 0 (0,0%). Sedangkan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam baik sebanyak 4 (13,3%) dan pengetahuan ibu kurang baik dengan penanganan demam kurang baik sebanyak 21 (70,0%). Menggunakan uji *Chi-*

Square didapatkan nilai *p value* 0,000 lebih kecil dari pada nilai signifikan 0,005. Hal ini bisa terjadi karena adanya pengalaman pribadi, kebudayaan dan emosional dari individu.

Akan tetapi kemampuan orang tua dalam menangani demam dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur. Dari hasil penelitian subjek paling banyak pada usia dewasa awal dimana tahap perkembangan dengan salah satu karakteristiknya adalah peran sebagai orang tua. Sedangkan dari segi reproduksi usia subjek dalam penelitian ini termasuk dalam usia reproduksi yang sehat sehingga hal tersebut dapat membantu subjek dalam mengelola atau mengasuh anak dengan baik terutama pada saat anak demam. Semakin bertambahnya usia akan meningkatkan pengalaman dirinya dan pengalaman akan berpengaruh pada tingkat pengetahuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Khusumawati 2022 dimana Sebagian besar usia ibu yang memiliki anak dengan demam.

Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula tingkat pengetahuan orang tersebut. Semakin banyak informasi yang masuk, semakin banyak pengetahuan yang bisa diperoleh. Di sisi lain, kurangnya pendidikan dapat menghambat perkembangan sikap terhadap nilai-nilai yang baru dikenal (*Kristiyaningsih, 2019*).

Hal ini mengingatkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui Pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu (*Wulandini, 2019*).

Pengetahuan bisa didapatkan dari pengalaman pribadi, dimana manusia dilakukan sebagai kertas putih dengan pengalaman yang akan memberikan lukisan kepadanya. Menurut Darmawan 2018 menyatakan pengalaman pribadi yang berkembang dengan baik memberikan pengetahuan dan keterampilan serta dapat mengembangkan keterampilan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi merupakan suatu cara untuk memperoleh kebenaran dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Menurut Silviyana 2022 faktor pengalaman seorang ibu yang sudah pernah merawat atau anaknya mengalami demam akan dapat membantu dalam pengetahuan dan penanganan demam pada anak selanjutnya sehingga seorang ibu akan mencari informasi terkait demam dan cara penanganan demam yang baik dan tepat.

Menurut Yeni 2019 lingkungan pun sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dimana adanya interaksi antara individu dengan individu lain semakin meningkat derajat atau terpaparnya informasi. Suatu kejadian yang pernah terjadi atau dialami seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya dapat mempengaruhi pengetahuan karena adanya interaksi timbal balik yang akan di respon sebagai pengetahuan.

Menurut Notoadmodjo 2018 menyatakan bahwa dengan pengetahuan yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. hal ini bisa terjadi karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan, informasi lingkungan dan usia. Hal ini didukung oleh teori Notoatmodjo mengungkapkan bahwa pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan wawasan atau pengetahuan seseorang.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan pekerjaan terbanyak yaitu ibu rumah tangga. Status pekerjaan dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam penanganan demam. Apabila orang disekitar pekerjaannya berpengetahuan tinggi bisa membuat orang tersebut berpengetahuan tinggi pula karena pengetahuan juga bisa didapatkan dari saling berinteraksi antar individu dalam berbagi pengalaman bahkan bertukar pikiran dan informasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Arungga (2018) di mana sebagian besar ibu dengan pekerjaan ibu rumah tangga.

Asumsi menurut Peneliti ada hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Bohabak. Sehingga pentingnya pengetahuan seorang ibu, namun tingkat pengetahuan seorang ibu sangat bervariasi yang mengakibatkan perbedaan dalam penanganan demam. Pengetahuan yang kurang mengakibatkan penanganan yang tidak tepat, sehingga penanganan yang kurang optimal. Hal ini karena pengetahuan adalah area terpenting dimana manusia membentuk tindakan dan

perilaku. Perilaku berbasis pengetahuan akan bertahan lama dari pada perilaku berbasis non pengetahuan.

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar subjek di wilayah kerja puskesmas Bohabak memiliki pengetahuan, penanganan demam kurang baik dan Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan penanganan demam pada anak usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas Bohabak.

b. Saran

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi keluarga dan menambah pengetahuan ibu dalam penanganan demam sehingga memberikan informasi bagi peneliti serta dapat di jadikan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arungga ,P & Ariyani, Y., Saputra, A. U., & Dewi, P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pencegahan Demam Berdarah Puskesmas Sako Palembang Tahun 2022. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(5)
- Darmawan, Suryani, A. E., Basir, M. D., & Rusmin, A. R. (2018). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer Model Permainan Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1-13.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara (2019) . Data Kasus Demam Atau Hipertermia Di Sulawesi Utara. Profil Kesehatan Sulawesi Utara
- Engel, V. D. (2017). *Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Kejang Demam Pada Anak Rentang Usia 1-5 Tahun Di Posyandu Dahlia 30 Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat* (Doctoral Dissertation, Universitas Dr. Soebandi).
- Hasan, L., Halimuddin, H., & Aklima, A. (2018). Pengetahuan Ibu Tentang Pertolongan Pertama Kejang Demam Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 6(2).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2019 , Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia. Kementerian Kesehatan Ri, Jakarta.
- Khusumawati, E., & Suhartik, S. (2022). Study Tentang Kondisi Anak Saat Lahir, Pemenuhan Asi Saat Bayi Dan Status Imunisasi Dengan Pertumbuhan Dan

Perkembangan Anak Laki-Laki Usia 3 Tahun Pada Ibu Yang Bekerja Di Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro. *Biomed Science*, 10(1), 21-30.

Kristiyaningsih, A, Sagita, Yd, Suryaningsih, I 2019, 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Penanganan Demam Pada Bayi 0-12 Bulan Di Desa Datarajan Wilayah Kera Puskesmas Ngarip Kabupaten

Notoatmodjo, S. (2018). Ilmu Perilaku Pengetahuan Masyarakat. Jakarta: Rineka Cipta

Pratiwi Sri Hartati, S. H. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Penanganan Demam Pada Bayi 0–12 Bulan Di Klinik Anak Rsud Dr. H. Ibnu Sutowo Baturaja Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Stik Bina Husada Palembang).

Rila P A. & Eka, P. (2022). *Gambaran Perilaku Ibu Tentang Manajemen Penanganan Demam Pada Anak Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Penarik Kabupaten Mukomuko Bengkulu Tahun 2016* (Doctoral Dissertation, Universitas Andalas).

Riandita, A 2019, 'Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Demam Dengan Pengelolaan Demam Pada Anak' Skripsi, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro

Silviyana, S., Cahyaningrum, E. D., & Ningrum, E. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orangtua Tentang Demam Dengan Pengelolaan Demam Pada Anak Di Puskesmas Pengadegan. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(1), 345-362.

Setyani, R & Souhuwat, S., Handayani, H., & Hijriyati, Y. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Upaya Penanganan Kejang Demam Di Desa Hutumuri.

Wulandini, P., Saputra, R., & Frilianova, D. (2019). Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kejang Demam Pada Anak Usia 6 Bulan Sampai 5 Tahun Di Puskesmas Kampar Timur 2018. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 2(2), 57-

Yeni Widowaty, S. H. (2019) Analisis Viktimologi Terhadap Tindak Pidana Judi Online Di Indonesia.